

PERAN MEDIA DALAM MEMAKSIMALKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Linda Dea Atlis^{1*}, Tuti Andriani²

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

lindadeaatlis9431@gmail.com^{1*}, tutiandriani@uin-suska.ac.id²

Article History

Received : 28 Maret 2024

Revised : 11 Mei 2024

Accepted : 23 Mei 2024

Published : 10 Juni 2024

Abstract

This article examines the role of the media in maximizing the effectiveness of learning in education and training. The research in this article aims to determine the role of the media in the field of education and training in maximizing the effectiveness of learning by teachers and students. This article is researched using a library research methodology. Data collection is sourced from primary and secondary data, namely through books, journal articles, and other literature. The results of the research article on the role of the media in maximizing the effectiveness of learning in education and training show that the media has an important role in education and training, namely in the learning process by teachers with students and by supervisors or principals with teachers as participants in training. The role of the media in the learning process by teachers and students is as an intermediary tool to clarify the effectiveness of learning and to raise issues that will be studied further. Likewise, the role of the media in the educational training process by supervisors for teachers is as an effective message and communication intermediary tool that will improve teaching skills and efficiency in the training process.

Keywords: Media, Learning, Education and Training

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang peran media dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian pada artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran media pada bidang pendidikan dan pelatihan dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran oleh guru dan siswa. Artikel ini diteliti dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan atau library research. Pengumpulan data bersumber dari data primer dan sekunder yaitu melalui buku-buku, artikel jurnal, dan literature karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian artikel peran media dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam pendidikan dan pelatihan yaitu pada proses pembelajaran oleh guru dengan siswa dan oleh supervisor atau kepala sekolah dengan guru sebagai peserta dalam pelatihan. Peran media dalam proses pembelajaran oleh guru dengan siswa yaitu sebagai Alat perantara untuk memperjelas efektivitas pembelajaran dan untuk mengangkat persoalan yang akan dikaji lebih lanjut. Begitu juga dengan peran media dalam proses pelatihan pendidikan oleh supervisor terhadap guru yaitu sebagai alat perantara pesan serta komunikasi efektif yang akan meningkatkan keterampilan mengajar dan efisiensi dalam proses pelatihan.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Pendidikan dan Pelatihan

PENDAHULUAN

Istilah "Media" dapat dimaknai sebagai jenis saluran yang digunakan orang untuk menyebarkan informasi atau pesan (Hasan et al., 2021). Media merupakan komponen fundamental pendidikan dan salah satu dari banyak komponen dalam sistem pendidikan serta proses pemilihan media harus mempertimbangkan komponen lain (Kristanto, 2016). Selain itu, media berfungsi sebagai sesuatu yang menyatukan berbagai pihak dengan membutuhkan suatu hubungan (Bretz, 1977). Media dapat diperlukan dalam berbagai hal, seperti halnya pada bidang pendidikan dan pelatihan. Menggunakan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam pendidikan akan menciptakan tatanan kehidupan dan meningkatkan peradaban yang lebih baik, dengan demikian pendidikan mempunyai peranan yang penting bagi manusia. Melalui pendidikan dan pelatihan, para guru dapat meningkatkan pengetahuan, kepribadian dan keterampilannya untuk memenuhi tuntutan jabatan dan tuntutan pekerjaannya (Harsono, 2011). Dalam pendidikan dan pelatihan, media mempunyai peran penting dan perlu untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran dapat memanfaatkan peran dan fungsi media dalam meningkatkan dan memaksimalkan proses pembelajaran agar lebih efisien dan produktif (Ramadhani, 2022a).

Penelitian sebelumnya yang telah mengkaji tentang media pada pendidikan dan pelatihan adalah penelitian oleh Risqa Tri Oktaviani mengenai "Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat)" (Oktaviana, 2019), penelitian oleh Junaidi mengenai "Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar" (Junaidi, 2019), penelitian oleh Ennoch Sindang mengenai "Manfaat Media Sosial dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan" (Sindang, 2013), dan penelitian oleh Anwar Ramli, Dkk. Mengenai "Peran Media dalam meningkatkan efektivitas belajar" (A. Ramli et al., 2018).

Penelitian diatas dan penelitian ini sama-sama membahas mengenai media pada pendidikan dan pelatihan. Namun, penelitian sebelumnya yang disampaikan penulis juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini dari segi fokus dan permasalahan penelitian. Seperti halnya penelitian oleh Risqa Tri Oktaviani memfokuskan penelitiannya pada media video, Junaidi memfokuskan penelitiannya pada media dalam proses belajar mengajar, Ennoch Sindang memfokuskan penelitiannya pada manfaat media social, dan

Ramli, Dkk. memfokuskan penelitiannya pada media dalam meningkatkan efektivitas belajar. Sedangkan penelitian ini memilih fokus yang berbeda yaitu fokus untuk mengkaji peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pada pendidikan dan pelatihan.

Media berkembang dengan sangat pesat. Pernyataan ini tentu tidak diragukan karena dalam organisasi bahkan dalam keseharian media dapat dimanfaatkan. Penelitian ini merupakan penelitian yang akan fokus pada pendidikan dan pelatihan pada guru atau pendidik saat melakukan pelatihan seperti supervisi oleh supervisor dan juga fokus pada pendidikan dan pelatihan siswa sebagai peserta didik seperti proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini akan dikaji peneliti yaitu mengenai bagaimanakah peran media dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan.

METODE PENELITIAN

Artikel peran media dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan ini merupakan kajian dengan fokus mengenai bagaimanakah peran suatu media pada pelatihan guru dan pembelajaran siswa pada pendidikan dan pelatihan yang akan dikaji melalui hasil bacaan dari penelitian kepustakaan (*Library Research*), dimana peneliti mengambil berbagai literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti media, pembelajaran, serta pendidikan dan pelatihan untuk memperoleh data penelitiannya. Secara hakikatnya, tinjauan literatur adalah jenis penelitian ilmiah di mana pendapat para ahli yang berbeda mengenai suatu topik yang akan disajikan, diperiksa, dan ditarik kesimpulan (Haryanto A.G et al., 2000). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggunakan sumber pustaka seperti buku-buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu, dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian, kemudian akan dianalisis dengan bahan penelitian untuk menghasilkan temuan penelitian. (Zed, 2008). Ciri-ciri utama penelitian kepustakaan ini yaitu *Pertama*, peneliti bekerja secara langsung dengan data tekstual atau numeric. *Kedua*, data perpustakaan siap pakai. *Ketiga*, data perpustakaan pada umumnya adalah sumber informasi. *Keempat*, sumber informasi status data perpustakaan. Penggunaan perpustakaan tidak memiliki batasan waktu (Zed, 2014).

Jenis penelitian kepustakaan mengarah pada analisis teks dan analisis wacana,

yaitu kegiatan menyelidiki peristiwa pada masalah penelitian seperti penggunaan media dalam pendidikan dan pelatihan yang berupa tulisan untuk menetapkan fakta yang benar dari masalah penelitian (asal usul, penyebab sebenarnya, dan lain-lain) (A. Hamzah, 2019). Penelitian ini didasarkan pada pendekatan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil temuan. Tujuannya adalah memahami hal-hal yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, kognisi, motivasi, dan mengekspresikannya dalam kata-kata dan bahasa yang menggunakan berbagai teknik dalam keadaan alam tertentu (Yusuf, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan yaitu mencermati dan mengevaluasi isi buku dan karya-karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media dalam Pendidikan dan Pelatihan

Kata Latin media merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang diterjemahkan secara harfiah sebagai “perantara atau pengantar” (P. Hamzah et al., 2022). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima guna mendorong pembelajaran dengan memperoleh minat, perasaan, dan pikiran siswa secara positif (Irawan, 2022). Media adalah segala sesuatu yang berbentuk sebagai alat yang dapat berperan sebagai perantara dalam mengkomunikasikan gagasan. Penggunaan media sebagai penyampaian pesan banyak digunakan oleh individu maupun kelompok. Seperti halnya dalam lembaga pendidikan, media dapat digunakan oleh pendidik dengan peserta didik sebagai perantara komunikasi.

Pendidikan adalah seperangkat prosedur yang dirancang oleh masyarakat untuk membimbing generasi penerus menuju kemajuan melalui langkah-langkah tertentu berdasarkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tingkat yang tinggi (Hidayat & Abdillah, 2019). Sebaliknya, pelatihan adalah proses pendidikan singkat yang menggunakan prosedur terstruktur dan metodis untuk membantu peserta memperoleh pengetahuan teknis dan keterampilan untuk tujuan tertentu (Mangkunegara, 2003). Pelatihan merupakan sekumpulan kegiatan individual untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara berkala agar dapat bekerja secara profesional di bidangnya (Widodo 2015). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang terarah pada pendidikan. Pendidikan dan pelatihan adalah tanggung jawab bersama dalam suatu organisasi yang didukung oleh manajemen dan pimpinan serta sumber daya manusia sebagai pegawai (Nasution et al., 2016).

Proses pemilihan media memiliki enam langkah dan masing-masing langkah setiap proses diperiksa sebelum melaksanakan tugas produksi dan desain media sebagai langkah terakhir (Kristanto, 2016). *Pertama*, pastikan sifat pesan yang perlu dikomunikasikan. Apakah disajikan dalam bentuk fakta, teori, konsep, atau hukum yang kontekstual, ataukah disajikan dalam bentuk petunjuk atau tugas khusus yang membantu siswa menguasai keterampilan atau kemampuan tertentu. *Kedua*, lihat bagaimana ciri-ciri pesan pembelajaran dipenuhi dengan pendekatan yang sesuai. Hal ini perlu dibahas secara langsung untuk membangun hubungan antara penggunaan media dalam pendidikan dan kekurangannya. Jika pesan tersebut dimaksudkan untuk dipelajari, maka diperlukan media pembelajaran dan bukan media lain. Misalnya, lebih baik menggunakan media massa dari pada media pembelajaran jika pesan yang disampaikan berupa informasi publik, politik, ekonomi, atau pesan umum.

Ketiga, diperlukan analisis yang lebih operasional terhadap pesan-pesan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan karakteristik obyektif. Hal ini dapat dicapai dengan membagi kompetensi menjadi tiga tingkatan yang berbeda yaitu kognitif, yang mencakup tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian, kemudian afektif, yang meliputi menyikapi, mengapresiasi, menginternalisasikan, dan menilai, dan psikomotorik yang meliputi keterampilan gerak dasar, semi rutin, dan rutin. *Keempat*, memilih media yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa, baik kuantitas maupun aspek lainnya atau media yang sesuai dengan biaya, fasilitas yang dimiliki, dan kemampuan produksi. *Kelima*, penilaian harus dilakukan agar kelebihan dan kekurangan media yang dipilih dapat dipikirkan secara lebih matang. Kegiatan ini dapat diselesaikan dengan meminta beberapa pihak terkait, seperti guru atau siswa, untuk meninjaunya. Jika sesuai maka akan segera dibuat, jika tidak maka harus kembali ke langkah keempat dan memilih jenis media lain. *Keenam*, langkah terakhir yaitu melakukan perencanaan pengembangan dan

produksi media.

Jenis-jenis media yang terdapat dalam pendidikan dan pelatihan yaitu (Basri & Rusdiana, 2015)*pertama*, Media visual merupakan sarana mengkomunikasikan gagasan dari sumbernya kepada khalayak yang dituju. Simbol visual digunakan untuk mengungkapkan pesan yang dimaksud. Selain itu, tujuan media visual adalah untuk menarik perhatian pemirsa, memperjelas gagasan utama presentasi, dan menampilkan atau mengilustrasikan fakta-fakta yang mudah dilupakan tanpa alat bantu visual. Gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, dan peta merupakan beberapa contoh media visual. *Kedua*, media audio merupakan media yang membuat suatu pertunjukan terlihat lebih menarik. Radio, rekaman suara, dan musik adalah beberapa contoh media audio.

Ketiga, teks merupakan komponen mendasar dari segala gaya dan bentuk penulisan yang bertujuan untuk menjadikan informasi menarik untuk dibaca dan dipahami. *Keempat*, media proyeksi gerak merupakan media yang menggunakan suatu alat untuk memproyeksikan pesan-pesan yang berbeda. *Kelima*, benda-benda buatan atau miniatur merupakan benda tiga dimensi yang dapat disentuh oleh peserta pelatihan. Media ini dikembangkan untuk menyiasati keterbatasan benda atau keadaan agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar. *Keenam*, manusia merupakan media yang disebut sebagai pelatih atau instruktur ahli pada pembahasan materi dan pelajaran atau alat bantu pada pendidikan dan pelatihan.

Media dalam pendidikan dan pelatihan telah menjadi sarana dan prasarana yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan proses pelatihan. Untuk memperlancar pelaksanaan penggunaan media dalam pendidikan dan pelatihan maka media perlu untuk memperhatikan proses pemilihan yang sesuai untuk digunakan. Media yang dapat digunakan berupa media visual, media audio, gambar, dan lainnya. Pemilihan media adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan pada proses pembelajaran dan pelatihan. Hasil pelatihan yang berkualitas dapat dicapai dengan media pelatihan yang benar. Hal ini disebabkan karena setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing maka harus menilai terlebih dahulu kebutuhan media tersebut sebelum menetapkan media yang akan digunakan.

2. Peran Media dalam Pendidikan dan Pelatihan

Pembelajaran pada pendidikan bertujuan agar siswa dapat mengikuti kemajuan teknologi. Media pembelajaran tidak hanya dapat digunakan oleh pendidik, tetapi fasilitator dan profesional lain yang menggunakan media untuk berkomunikasi dengan khalayak sasaran juga dapat menggunakannya (Anwar F & Pajarianto, 2022; Ramadhani, 2022b). Media berfungsi sebagai alat dan prasarana untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan, dan tentunya memerlukan pertimbangan dan perhatian khusus dalam peranannya (Gunawan & Ritonga, 2019). Media memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dapat memaksimalkan pencapaian tujuan dan menyampaikan pesan-pesan pelatihan sehingga dapat menjadi pelaksanaan pendidikan secara efektif. Media dalam pendidikan dan pelatihan merupakan perantara dalam menyampaikan informasi. Dalam hal ini, media memiliki peran penting dalam pendidikan dan pelatihan yaitu pada proses pembelajaran oleh guru dengan siswa dan oleh supervisor atau kepala sekolah dengan guru sebagai peserta dalam pelatihan.

Secara umum, peranan media pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan (Arfandi, 2020) yaitu *pertama*, secara edukatif yaitu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan manfaat bagi siswa karena dapat mempengaruhi pembelajarannya dan menanamkan nilai-nilai positif dalam pendidikan. *Kedua*, secara sosial yaitu mengingat kelebihan dan tujuan media pembelajaran dimanfaatkan sebagai alat, kehadiran media secara sosial dapat memberikan dampak yang signifikan bagi siswa dengan menumbuhkan kepribadian yang lebih positif secara sosial dalam diri. *Ketiga*, secara ekonomis yaitu pelajar dapat memperoleh manfaat besar dan selalu memiliki akses terhadap media. Oleh karena itu, media yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu dapat diakses oleh semua orang berdasarkan finansial. *Keempat*, secara politis yaitu khususnya kehadiran politik media sebagai salah satu mekanisme universal yang merupakan sumber pengetahuan yang berasal dari pusat pada akhirnya akan menyebar ke daerah lain. *Kelima*, secara seni yaitu media ini dapat memperkaya kita dengan kebudayaan karena tidak terbatas pada

satu kelompok masyarakat saja dan menjauhkan semua kelompok lain untuk terpapar pada beragamnya seni budaya hasil karya manusia.

Media dalam proses pembelajaran oleh guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) dan menggugah minat siswa dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran (Kristanto, 2016). Media dalam proses pembelajaran ini merupakan suatu alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa. Tujuan kehadiran media adalah untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sulit dijelaskan oleh pendidik secara lisan (Susilawat & Ardiansyah, 2023). Peran media dalam proses pembelajaran oleh guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik yaitu (Hasan et al., 2021) *Pertama*, sebagai alat untuk membantu guru menjelaskan materi pelajaran saat mengajar. Dalam hal ini pendidik menggunakan media sebagai alat untuk menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. *Kedua*, sebagai sarana untuk mengemukakan dan memperoleh permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut oleh peserta didik dalam perjalanan pendidikannya. *Ketiga*, sebagai alat pembelajaran bagi siswa, sehingga diperlukan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok terhadap konten yang dikandungnya. *Keempat*, sebagai perantara dalam proses komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Dalam hal ini, media menyampaikan pesan dan informasi yang dibagikan.

Media dalam proses pelatihan pendidikan oleh supervisor atau kepala sekolah terhadap guru merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar media dapat berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dalam pelatihan yang efektif serta dengan menciptakan lingkungan yang ramah sehingga menggugah minat peserta untuk berpartisipasi penuh dalam pelatihan (Injany & Ardianti, 2021). Demikian juga peran media dalam proses pelatihan pendidikan oleh supervisor atau kepala sekolah terhadap guru yaitu sebagai alat komunikasi yang efektif yaitu sebagai pendukung yang berperan dalam ketercapaian hasil pelatihan yang optimal, sebagai perantara bagi pengirim dan penerima pesan selama proses berbagi pesan, dan untuk meningkatkan efisiensi proses pelatihan, khususnya dengan menyederhanakan proses, membantu

peserta dalam mempertahankan fokus, dan menjunjung tinggi pentingnya tujuan kompetensi pelatihan.

3. Pemanfaatan Media dalam Memaksimalkan Efektivitas Pembelajaran

Pada awalnya perkembangan media ini hanya dianggap sebagai alat pembelajaran bagi para pendidik. Namun seiring berjalannya waktu, peran media dalam proses pendidikan menjadi semakin signifikan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media dapat berfungsi untuk meningkatkan minat dan bakat siswa, membantu memilih waktu terbaik untuk belajar, dan memiliki konten teknis berkualitas tinggi dan tersedia (Hasan et al., 2021). Pemanfaatan media pembelajaran saat ini telah bertambah canggih, seiring dengan kecanggihan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah dapat dipastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya (M. Ramli, 2012).

Manfaat penggunaan media pembelajaran adalah (M. Ramli, 2012). *Pertama*, memberikan kritik yang membangun untuk perbaikan pembelajaran yang direncanakan atau diselesaikan. *Kedua*, siswa menganggap materi lebih praktis dan bermakna. *Ketiga*, memberikan pengalaman pengayaan langsung kepada siswa yang berhubungan langsung dengan apa yang telah dikomunikasikannya. *Keempat*, membantu siswa mengembangkan kebiasaan meyakinkan orang lain tentang pengetahuan yang diajarkan agar mereka mendapatkan rasa hormat dan kekaguman. *Kelima*, perjumpaan antara konsep-konsep yang diinternalisasikan oleh peserta didik dengan yang diperolehnya di luar kelas akan menimbulkan perasaan yang mendalam pada diri siswa. *Keenam*, secara tidak sengaja siswa menjadi terbiasa membandingkan apa yang dipelajari dari media pembelajaran di luar sekolah dengan materi yang diberikan guru.

Media yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Penggunaan media dalam pendidikan dan pelatihan bagi siswa dan guru akan memberikan efektivitas pembelajaran yang bermanfaat, serta dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan memaksimalkan proses kegiatan pelatihan. Dengan pemanfaatan media yang sesuai maka akan memaksimalkan efektivitas pembelajaran yang dapat membantu dalam mempercepat penyampaian materi dan mempermudah daya kepaahaman. Hal ini menjadi peran tersendiri terhadap

pentingnya pemanfaatan media. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, dapat difokuskan pada pengembangan sikap baru sehingga aspek dari pola pikir siswa dapat menjadi pembelajar yang aktif dan guru menjadi fasilitator proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Media dalam pendidikan merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta menunjang pelatihan dan pendidikan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang baik, memerlukan peran media. Hal ini disebabkan bahwa media dapat memaksimalkan efektivitas pembelajaran dari kegiatan pembelajaran dan pelatihan dan tanpa adanya media, maka pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien. Secara umum, peran media dalam pendidikan dan pelatihan yaitu terdapat pada bagian secara edukatif, secara sosial, secara ekonomis, secara politis, dan secara seni. Namun, dengan mengkaji pada fokus yang berbeda, media memiliki peran tersendiri dalam pendidikan dan pelatihan yaitu pada proses pembelajaran oleh guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik dan proses pelatihan oleh supervisor atau kepala sekolah dengan guru.

Media dalam proses pembelajaran oleh guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peran media dalam proses pembelajaran oleh guru atau pendidik dengan siswa atau peserta didik yaitu sebagai Alat untuk memperjelas bahan, sebagai alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan yang akan dikaji lebih lanjut, sebagai sumber belajar bagi peserta didik, dan sebagai perantara bagi pengirim dan penerima pesan dalam proses pertukaran pesan dan informasi. Demikian juga, media dalam proses pelatihan dan pendidikan oleh supervisor atau kepala sekolah terhadap guru merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan melalui media sebagai wadah penyampaian informasi pada pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Peran media dalam proses pelatihan pendidikan oleh supervisor atau kepala sekolah terhadap guru yaitu sebagai alat komunikasi yang efektif, sebagai perantara bagi pengirim dan penerima pesan dalam proses pertukaran pesan, dan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar F & Pajarianto, dkk. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0. In *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Arfandi. (2020). *Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran*. 9(1), 74–85.
- Basri, H., & Rusdiana. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. CV Pustaka Setia.
- Bretz, R. (1977). *A Taxonomy of Communication Media*. New York: Education Technology Publications.
- Eko, W. S. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Belajar.
- Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Literasi Nusantara.
- Hamzah, P., Ahmad, S., Wawan, K., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Harsono. (2011). *Sistem Administrasi Kepegawaian*. Fokus Media.
- Haryanto A.G, Hartono Ruslijanto, & Datu Mulyono. (2000). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar untuk Mahasiswa*. Jakarta EGC.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Konsep, Teori, Teori, dan Aplikasinya.
- Injany, A. D., & Ardianti, C. E. (2021). Langkah-langkah pemilihan media pembelajaran dalam program pelatihan. *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 3(1), 131–135.
- Irawan, R. (2022). *Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran*. Eureka Media Aksara Anggota IKAPI.
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang sutabaya.
- Mangkunegara, A. P. (2003). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Dharmas.
- Nasution, Y. F., Hardi, W., & Lestari, H. (2016). Pengaruh pendidikan dan pelatihan serta motivasi terhadap kinerja pegawai kantor pengawasan dan pelayanan bea cukai (kppbc) tipe madya pabean tanjung emas semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 5(3).
- Oktaviana, R. T. (2019). Pemamfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakaan*, 5(1), 91–94.
- Ramadhani, K. (2022a). *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam*

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Branding Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/44195/1/200106220002.pdf>

- Ramadhani, K. (2022b). *Model Pembelajaran Abad 21: Teori dan Praktik*. Pena Persada.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran Media dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1(7).
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Antasari Press.
- Sindang, E. (2013). Manfaat Media Sosial dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan. *Widyaiswara Madya Pusdiklat KNPk*.
- Susilawat & Ardiansyah, dkk. (2023). Media dan Teknologi Pendidikan. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. In *Kencana* (cet. 4, Issue December). KENCANA.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (cet. 3). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.